

**PENGARUH PERENCANAAN PEMBELAJARAN
TERHADAP PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(Suatu Penelitian terhadap Mahasiswa PPLK Program Studi
Pendidikan Geografi FKIP Universitas Almuslim)**

Rahmi Novalita

Dosen Program Studi Pendidikan Geografi FKIP Universitas Almuslim
rahmi_novalita11@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini berawal dari pra survei penulis terhadap guru pamong yang memberikan penilaian terhadap mahasiswa Praktek Lapangan Kependidikan dimana masih ada mahasiswa yang belum mampu merumuskan tujuan pembelajaran, memahami materi pembelajaran, penggunaan metode pembelajaran, penggunaan media pembelajaran, membuka pelajaran, pengelolaan kelas, serta menutup pelajaran. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman dan pengetahuan mahasiswa dalam membuat perencanaan pembelajaran, disamping itu pelaksanaan pembelajaran di kelas tidak sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang dibuat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan pengaruh perencanaan pembelajaran terhadap pelaksanaan pembelajaran. Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasi dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian mengenai pengaruh perencanaan pembelajaran terhadap pelaksanaan pembelajaran menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang tinggi antara perencanaan pembelajaran terhadap pelaksanaan pembelajaran.

Kata Kunci: *Perencanaan Pembelajaran dan Pelaksanaan Pembelajaran*

Pendahuluan

Di era globalisasi ini, menuntut sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu usaha untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia ialah melalui pendidikan. Artinya pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting untuk mempersiapkan generasi muda yang memiliki kecerdasan dan keahlian.

Melalui pendidikan, guru sebagai tenaga kependidikan berusaha mengajar, melatih dan membimbing peserta didik. Untuk dapat melakukan hal itu semua, tenaga kependidikan tersebut haruslah seorang yang profesional dalam bidang profesinya. dengan hal ini, diharapkan akan lebih meningkatkan mutu pendidikan. Walaupun pada hakikatnya mutu pendidikan itu bukan hanya ditentukan oleh guru, melainkan juga oleh siswa, sarana penunjang dan faktor lainnya. Namun pada akhirnya semua itu tergantung pada kualitas pengajaran, dan kualitas pengajaran tergantung pada kualitas guru/kemampuan guru (Samana,2002:21).

Kemampuan keguruan sebagai kemampuan profesional juga mempersyaratkan penguasaan yang sangat kompleks yang harus dibentuk dalam masa pendidikan yang sistematis dan dalam jangka waktu yang relatif panjang. Dengan demikian untuk menjadi guru profesional diperlukan pendidikan bagi calon guru untuk memungkinkan terkuasainya kemampuan profesional keguruan bagi calon guru tersebut.

Pembentukan kompetensi profesional keguruan memerlukan pengintegrasian antara pendekatan teoritis dan praktek kerja, pengintegrasian antara tujuan, bahan ajar, metode kerja, media serta teknologi pengajaran dan sumber pengajaran secara berdaya guna.

Sejalan dengan itu, Universitas Almuslim (UMUSLIM) telah mencantumkan Program Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai salah satu mata kuliah keahlian yang wajib dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa yang mengambil jalur kependidikan. Melalui PPL ini akan terpadu antara teori dengan praktek. Bagi

mahasiswa lembaga kependidikan guru, Program Pengalaman Lapangan adalah muara dari seluruh program pendidikan yang dihayati sepanjang masa belajarnya". Dengan kata lain bahwa PPL merupakan program yang meintegrasikan segala kemampuan keguruan yang telah diperoleh mahasiswa pada lembaga pendidikan guru.

Mengingat bahwa PPL merupakan pengalaman mengajar bagi mahasiswa calon guru, maka mahasiswa yang sedang melaksanakan latihan mengajar diwajibkan menyusun perencanaan pembelajaran dan melaksanakan pembelajaran dalam kelas, dengan adanya penyusunan perencanaan pembelajaran dan melaksanakan pembelajaran dalam kelas memungkinkan mahasiswa calon guru dapat mengetahui kelemahan dan kemampuan dalam perencanaan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran.

Secara umum PPL bertujuan untuk membentuk pribadi calon guru yang memiliki pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang diperlukan bagi calon guru atau tenaga kependidikan lainnya sesuai dengan keahlian masing-masing. Tujuan ini pada dasarnya mengarah pada pencapaian kemampuan dasar (kompetensi) guru.

Secara khusus PPL bertujuan untuk memberikan pengalaman langsung atau nyata dilapangan dalam kegiatan pengajaran, sebelum mahasiswa calon guru atau tenaga kependidikan lainnya, karena kegiatan PPL merupakan program yang terpadu antara teori dan praktek, maka diharapkan setelah mahasiswa calon guru selesai melaksanakan kegiatan PPL dengan hasil yang baik, mereka merupakan tenaga yang siap pakai

Namun kenyataannya di lapangan sebagai pra survei penulis terhadap guru pamong yang memberikan penilaian terhadap mahasiswa Praktek Lapangan Kependidikan masih ada mahasiswa yang belum mampu merumuskan tujuan pembelajaran, memahami materi pembelajaran, penggunaan metode pembelajaran, penggunaan media pembelajaran, membuka pelajaran, pengelolaan kelas, serta menutup pelajaran. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman dan pengetahuan mahasiswa dalam membuat perencanaan pembelajaran,

disamping itu pelaksanaan pembelajaran tidak sesuai dengan perencanaan yang dibuat.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas maka perlu kiranya untuk mengetahui Pengaruh Perencanaan Pembelajaran terhadap Pelaksanaan Pembelajaran (Suatu Penelitian terhadap Mahasiswa PPL Prodi Pendidikan Geografi FKIP Universitas Almuslim)

Metode Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.

b. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Almuslim. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 02 Januari – 20 Februari 2014.

c. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini seluruh mahasiswa PPLK prodi pendidikan geografi FKIP Universitas Almuslim semester ganjil tahun ajaran 2013/2014, seperti yang terlihat dalam table di bawah ini :

Tabel 1: Jumlah Mahasiswa PPLK Program Studi Geografi FKIP Umuslim

No.	UNIT	Jumlah
1.	VII A	27
2.	VII B	25
3.	VII C	26
4.	VII D	24
5.	VII E	25
Jumlah		115

Sumber: UPPL FKIP Universitas Almuslim Tahun 2013

2. Sampel

Dari jumlah populasi yang ada, maka penelitian ini dilakukan dengan cara teknik sampling. Teknik sampling yang digunakan adalah secara acak dengan jumlah sampel sebanyak 75 orang.

Uji Coba Instrumen Penelitian

Dalam memastikan bahwa instrumen yang digunakan untuk penelitian agar mendapatkan alat ukur yang akurat dan dapat dipercaya, maka digunakan dua

macam pengujian yaitu uji reliabilitas dan uji validitas dengan menggunakan SPSS.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran terhadap aspek yang sama pada alat ukur yang sama. Pada penelitian ini uji reliabilitas alat ukur yang digunakan Cronbach alpha dengan rumus:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan

- r_{11} = Reliabilitas
- k = Banyaknya butir pertanyaan
- $\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir
- σ_b^2 = varians butir

Kriteria perhitungan adalah jika r hitung $>$ t tabel maka item dikatakan reliable, sedangkan jika r hitung $<$ t tabel maka item dikatakan tidak reliable.

Uji validitas

Uji validitas dalam penelitian adalah suatu derajat ketepatan alat ukur penelitian tentang isi sebenarnya yang di ukur, uji validitas dapat dilihat pada *corrected item total correlation* . untuk menguji validitas instrument digunakan metode korelasi product moment dengan rumus:

$$R_{xy} = \frac{n \frac{(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}}$$

Keterangan

- R = Koefisien korelasi
- n = Jumlah responden
- x = Variabel independensi
- y = Variabel dependensi

Hasil Uji Coba Instrument

Validitas

Uji instrumen yang dilakukan untuk variabel perencanaan pembelajaran sebanyak 28 soal dan variabel pelaksanaan pembelajaran sebanyak 28 soal dengan jumlah responden 75 orang.

Teknik analisa yang digunakan untuk menentukan indeks validitas instrumen

dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi Pearson product moment, dimana indeks yang diperoleh dibandingkan dengan r tabel dari harga kritis product moment dengan $n = 75$ dan $\alpha = 0,05$ yaitu 0,227. berdasarkan uji validitas terhadap 28 butir untuk mengukur variabel perencanaan pembelajaran ternyata 1 butir diantaranya tidak valid, sedangkan 27 butir lainnya valid. Dari 28 butir untuk mengukur variabel pelaksanaan pembelajaran, ternyata 1 butir diantaranya tidak valid, sedangkan 27 butir lainnya valid.

Reliabilitas

Dalam menentukan indeks reliabilitas variabel perencanaan pembelajaran digunakan Alpha Cronbach. Hasil perhitungan indeks reliabilitas diperoleh 0,887. untuk variabel pelaksanaan pembelajaran diperoleh indeks reliabilitas 0,909. dari uji reliabilitas kedua variabel ini, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh perencanaan pembelajaran terhadap pelaksanaan pembelajaran layak digunakan.

Teknik Analisis Data

Teknik analisa data penelitian ini menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mentabulasi data kedalam bentuk tabel distribusi
2. Untuk melihat adanya pengaruh dua variabel menggunakan rumus metode korelasi product moment dengan rumus:

$$R_{xy} = \frac{n \frac{(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}}$$

Keterangan

- R = Koefisien korelasi
 - n = Jumlah responden
 - x = Variabel independensi
 - y = Variabel dependensi
3. Melakukan uji t
 4. Melakukan analisa berdasarkan hasil pengolahan data guna mendapatkan beberapa kesimpulan yang kiranya dapat dijadikan sebagai hasil penelitian.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Hasil penelitian mengenai pengaruh perencanaan terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan perhitungan rumus metode korelasi product moment. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan rumus metode product moment diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,641 dengan kategori berpengaruh tinggi. Sedangkan, untuk mengetahui adanya besarnya pengaruh antara dua variabel, maka dapat menggunakan rumus uji t diperoleh hasil sebesar 95,41. Bila ditinjau dari harga t tabel pada taraf signifikansi 5 % sebesar 60,4.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan uji t maka dapat disimpulkan terdapatnya pengaruh perencanaan pembelajaran terhadap pelaksanaan Pembelajaran. Dimana $t_{Hitung} > t_{tabel}$ sebesar 95,41 vs 60,4.

Pembahasan

Perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa PPLK prodi pendidikan geografi FKIP Universitas Almuslim merupakan rangkaian kegiatan atau strategi yang disusun sedemikian rupa untuk mencapai suatu maksud. Perencanaan ini perlu mereka rancang agar tujuan yang diinginkan dapat terwujud dengan baik dan efektif sehingga tidak ditemukan kendala yang cukup berarti dalam konteks pengajaran. Perencanaan dalam ini berarti sebagai proses penyusunan materi ajar, penggunaan media, penggunaan pendekatan dan metoda pengajaran, serta penilaian dalam suatu alokasi waktu untuk mencapai kompetensi tertentu yang telah dirumuskan.

Disamping perencanaan pembelajaran, mahasiswa prodi pendidikan geografi FKIP Universitas Almuslim harus melakukan pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas. pelaksanaan adalah proses, cara, perbuatan melaksanakan rancangan atau keputusan. Melaksanakan pembelajaran berarti penerapan secara nyata rencana pembelajaran yang telah dibuat oleh guru, sedangkan pelaksanaan proses pembelajaran merupakan langkah-langkah kegiatan yang

dilakukan oleh mahasiswa prodi pendidikan geografi FKIP Universitas Almuslim dalam pembelajaran yang bersifat klasikal. Proses pembelajaran harus dilaksanakan dengan baik oleh mahasiswa prodi pendidikan geografi FKIP Universitas Almuslim karena tugas melaksanakan pembelajaran klasikal termasuk salah satu kompetensi dasar yang harus dikuasai mahasiswa prodi pendidikan geografi FKIP Universitas Almuslim

Berdasarkan hasil penelitian melalui perhitungan dengan menggunakan korelasi product moment diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,641, sedangkan berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan uji t maka dapat disimpulkan terdapatnya pengaruh antara Perencanaan Pembelajaran terhadap pelaksanaan pembelajaran. Hal ini menunjukkan terdapatnya pengaruh antara perencanaan pembelajaran terhadap pelaksanaan pembelajaran mahasiswa PPLK prodi pendidikan geografi FKIP Universitas Almuslim.

Konsep perencanaan pengajaran dapat dilihat dari berbagai sudut pandang: (a) Perencanaan pengajaran sebagai teknologi adalah suatu perencanaan yang mendorong penggunaan teknik-teknik yang dapat menghubungkan tingkah laku kognitif dan teori-teori konstruktif terhadap solusi dan problem pengajaran, (b) perencanaan sebagai suatu sistem adalah susunan dari sumber prosedur untuk menggerakkan pembelajaran, (c) perencanaan sebagai suatu disiplin adalah cabang pengetahuan yang senantiasa memperhatikan hasil-hasil penelitian dan teori tentang strategi pengajaran dan implementasi terhadap strategi.

Perangkat yang harus dipersiapkan mahasiswa PPLK prodi pendidikan geografi FKIP Universitas Almuslim dalam perencanaan pembelajaran harus berpijak pada: (a) pemahaman terhadap kurikulum, (b) menguasai bahan ajar, (c) menyusun program pengajaran, (d) melaksanakan program pengajaran, (e) menilai program pengajaran dan hasil proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 41 Tahun 2007, perencanaan proses pembelajaran meliputi

silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang memuat sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar.

Silabus berbasis kompetensi adalah sebagai bentuk operasionalisasi kompetensi, dan materi pokok sebagai pedoman bagi guru ataupun dalam merencanakan, dan melaksanakan serta mengelola kegiatan pembelajaran (Enoh,2003) dikutip dari handout mata kuliah perencanaan pembelajaran Geografi.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 41 Tahun 2007 pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP. Pelaksanaan pembelajaran meliputi: 1) kegiatan pendahuluan, Dalam kegiatan pendahuluan guru: a) menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran, b) mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari, c) menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai, d) menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus. 2) Kegiatan Inti, Pelaksanaan kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai KD yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Kegiatan inti menggunakan metode yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran, yang dapat meliputi: 1) proses eksplorasi. Dalam kegiatan eksplorasi guru: a) melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari dengan menerapkan prinsip alam takambang jadi guru dan belajar dari aneka sumber, b) menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain, c) memfasilitasi terjadinya interaksi antarpeserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya, d) melibatkan

peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran, e) dan memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan. 2) Elaborasi, Dalam kegiatan elaborasi guru : a) membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna, b) memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis, c) memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut,d) memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif, e) memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar, f) memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok, g) memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan r iasi; kerja individual maupun kelompok; h) memfasilitasi peserta didik melakukan pameran, turnamen, festival, serta produk yang dihasilkan, i) memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik. 3) Konfirmasi. Dalam kegiatan konfirmasi guru : a) memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik, b) memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber,c) memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan, d) memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar, berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan, dengan menggunakan bahasa yang baku dan benar, e) membantu menyelesaikan masalah, memberi acuan agar peserta didik dapat melakukan pengecekan hasil eksplorasi, memberi informasi untuk bereksplorasi lebih jauh, memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum

berpartisipasi aktif. 3) Kegiatan Penutup. Dalam kegiatan penutup meliputi: a) guru bersama-sama dengan peserta didik dan atau sendiri membuat rangkuman / simpulan pelajaran, b) melakukan penilaian dan atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram, c) memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran, d) merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik, e) menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

Berdasarkan penjelasan diatas, sebelum melaksanakan pembelajaran mahasiswa harus menyusun perencanaan pembelajaran yang bertujuan untuk memudahkan dalam proses pembelajaran yang akan dilakukan nantinya. Jika rencana pembelajaran yang dibuat oleh guru baik, maka akan berpengaruh terhadap pelaksanaan pembelajaran.

Kesimpulan

Pembentukan kompetensi professional keguruan memerlukan pengintegrasian antara pendekatan teoritis dan praktek kerja, pengintegrasian antara tujuan, bahan ajar, metode kerja, media serta teknologi pengajaran dan sumber pengajaran secara berdaya guna.

Universitas Almuslim (UMUSLIM) telah mencantumkan Program Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai salah satu mata kuliah keahlian yang wajib dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa yang mengambil jalur kependidikan. Melalui PPL ini akan terpadu antara teori dengan praktek. Bagi mahasiswa lembaga kependidikan guru, Program Pengalaman Lapangan adalah muara dari seluruh program pendidikan yang dihayati sepanjang masa belajarnya". Dengan kata lain bahwa PPL merupakan program yang meintegrasikan segala kemampuan keguruan yang telah diperoleh mahasiswa pada lembaga pendidikan guru.

Perencanaan pembelajaran berupa PPLK prodi pendidikan geografi FKIP Universitas

Almuslim merupakan rangkaian kegiatan atau starategi yang disusun sedemikian rupa untuk mencapai suatu maksud. Perencanaan ini perlu mereka rancang agar tujuan yang diinginkan dapat terwujud dengan baik dan efektif sehingga tidak ditemukan kendala yang cukup berarti dalam konteks pengajaran. Perencanaan dalam ini berarti sebagai proses penyusunan materi ajar, penggunaan media, penggunaan pendekatan dan metoda pengajaran, serta penilaian dalam suatu alokasi waktu untuk mencapai kompetensi tertentu yang telah dirumuskan.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Bina Aksara
- Nasution, (1998). *Metodologi Penelitian*. Bandung.Tarsito
- Rahmat, Jalaluddin. 1985. *Psikologi Komunikasi Bandung*: Renaja Rodaskarya
- Samana, A. 2002. *Profesionalisme Keguruan*. Yogyakarta: Karnisius
- Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Suasti, Yurni dkk 2006. *Perencanaan Pembelajaran Geografi*. Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial UNP
- Suryosubrito, B. 1997. *Proses belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta
- Tika, Pabundu. (1997). *Metode Penelitian Geografi*, Jakarta: Gramedia
- FKIP Universitas Almuslim. 2013. *Petunjuk Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan Kependidikan Mahasiswa.Matangglumpangdua : UPPL FKIP.Universitas Almusli*,
- Wardani, IGK. 1994. *Program Pengalaman Lapangan*. Jakarta: Departeman Pendidikan dan kebudayaan.
- Wijaya, Cee. 1991. *Kemampuan Dasar Guru Dalam Proses Belajar Mangajar*. Bandung; Remaja Rosdakarya.